

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan dalam penelitian dan perancangan ini adalah :

1. Penggunaan motif batik sangat fleksibel jika diterapkan pada perhiasan. Satu motif atau satu tema dapat dikembangkan/diterapkan dalam berbagai bentuk disain, sehingga dapat lebih memperkaya dunia perhiasan, khususnya perhiasan yang bertemakan pengembangan tradisi.
2. Penggunaan teknik dalam pengerjaan perhiasan sangat berpengaruh dalam perwujudan hasil akhirnya. Diperlukan waktu yang tidak sedikit dalam proses pengerjaannya, karena membutuhkan ketelitian, kerapihan dan ketepatan bentuk.
3. Dalam perjalanan proses perwujudan, ada beberapa disain yang memerlukan perhatian khusus, karena disain yang cenderung “ngremit” atau rumit sehingga harus sabar dan lebih teliti.
4. Dalam perwujudan karya penelitian ini menggunakan bahan baku perak, tembaga.
5. Sebagai bahan uji pasar sudah dilakukan pada tanggal 20-29 September 2013 di Banda Aceh, hasil respon dari masyarakat sangat positif. Dilihat dari minat pengunjung untuk membeli produknya.
6. Uji pasar yang kedua dilakukan pd bulan November 2013 di USA, pd acara pameran Muhibah Seni ISI Yogyakarta. Respon masyarakat sangat positif dilihat dari antusias pengunjung yang kagum, keingintahuan dan minat dari keinginan untuk membeli produknya.
7. Sosialisasi ke perajin yang dilakukan pada awal bulan Desember 2013, dengan mengundang perajin dan pejabat aparat setempat, respon masyarakat sangat bagus.

b. Saran

1. Untuk dapat melestarikan budaya perlu digali digarap potensi-potensi yang ada di Indonesia ini, sehingga Indonesia akan maju lagi.
2. Untuk dapat menghasilkan karya/produk yang maksimal, diperlukan waktu ekstra, tenaga-tenaga khususnya perhiasan yang memang mumpuni dalam bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Biranul Anas,” *Indonesia Indah*”, 1997, Yayasan Harapan Kita.
- Buchori Z., Iman, “*Aspek Disain dalam Produk Kriya* “ dalam Seminar Kriya, 1990, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 28-29 Mei 1990, di Hotel Ambarukmo Yogyakarta.
- Choate, Sharr, “*Creative Gold and Silvermithing*”, 1974, New York, Crown Publisher.
- Condrongoro, Mari S., “*Busana Adat 1877-1937 Kraton Yogyakarta: Makna dan Fungsi Dalam Berbagai Upacara*” , 1995, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Gustami Sp., *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, 2004, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hastanto, Sri, “*Kriya Seni Kreasi ISI Yogyakarta, Sebagai Jawaban Masa Depan*”, 2000, Katalog Pameran KriyaSeni 2000, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.
- McCreight, Tim, “*The Complete Metalsmith*”, 1991, Worcester, Massachusetts, Davis Publication.
- Nian S. Djoemena,” *Batik dan Mitra, Mitra Jambatan*”, 1990, Jakarta,
- Siswomihardjo, Oetari, “*Pola batik Klasik: Pesan Tersembunyi Yang Dilupakan*”, 2011, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sagita, Selly, “*Filligri Indonesia*”, 2008.
- Sp., Soedarso, “*Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*”, 1990, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Suyanto, A.N., “*Sejarah Batik Yogyakarta*”, 2002, Rumah Penerbitan Merapi kerjasama dengan Yayasan Adi Karya IKAPI Ford Foundation.
- _____, “*Seni Batik Jawa: Kesamaan dan Keanekaragamannya Dari 4 daerah Propinsi di Wilayah Jawa*”, 2001, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta,
- _____, “*Batik Tradisional Yogyakarta Ditinjau Dari Aspek Motif Dan Makna Simboliknya*”, 1986, Proyek Peningkatan Pengembangan Pendidikan Tinggi, ISI Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa Dan Desain,
- Susanto, Sewan, “*Seni Kerajinan Batik Indonesia*”, 1973, Yogyakarta, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan Departemen Perindustrian.
- Untracht, Oppi, “*Metal Teqnique for Craftsmen*”, 1966, Dumbleday & Company, New York.